

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi hubungan antara inklusi keuangan dengan stabilitas sistem keuangan di Indonesia - apakah tingkat inklusi keuangan yang lebih tinggi cenderung mendorong atau membahayakan stabilitas keuangan. Dengan menggunakan Index of Financial Inclusion (IFI) oleh Sarma, penelitian ini menilai inklusi keuangan berdasarkan dimensi aksesibilitas, ketersediaan, dan kegunaan. Sementara itu, stabilitas keuangan diukur dengan Indeks Stabilitas Sistem Keuangan (ISSK) yang dikemukakan oleh Gunadi. Kemudian, penelitian ini mengikuti penelitian sebelumnya dan menggunakan tiga variabel makroekonomi untuk memisahkan dampak keuangan inklusif terhadap stabilitas sistem keuangan di Indonesia. Analisis dilakukan berdasarkan data time series dari tahun 2012 triwulan I sampai dengan tahun 2020 trwulan 4. Hasil yang ditemukan pengaruh inklusi keuangan terhadap stabilitas sistem keuangan memiliki hubungan signifikan dan positif. Sedangkan ketimpangan ekonomi ditemukan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi dan integrasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan.

Kata kunci: Inklusi Keuangan, Stabilitas Sistem Keuangan, OLS, Pembangunan Ekonomi